

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab IV, penulis menyimpulkan bahwa :

- a. PT.PINDAD (Persero) telah melaksanakan internal audit atas persediaan barang jadi secara memadai, hal ini tercermin dari:
 1. Pelaksanaan internal audit dilakukan oleh Satuan Pengawas Internal yang independen dan kompeten. Dengan adanya independensi ini internal auditor dalam menjalankan tugasnya tidak memihak kepada siapapun sehingga akan memberikan informasi yang objektif, akurat, tepat waktu, dan bermanfaat bagi pihak manajemen.
 2. Internal auditor yang berada di SPI (Satuan Pengawasan Internal) mempunyai keahlian dan kemampuan dibidang audit baik dari segi pendidikan maupun dari segi pengalaman kerja sehingga dengan adanya SPI dapat mengurangi terjadinya kecurangan-kecurangan yang ada di dalam perusahaan. Serta dapat memberikan saran-saran dan solusi dalam menyelesaikan suatu masalah.
 3. SPI mempunyai status organisasi yang terpisah dari divisi-divisi lain. Sehingga dalam pelaksanaannya tidak terpengaruh oleh pihak lain dan dapat bersikap objektif yang memungkinkan baginya untuk memberikan saran atau rekomendasi secara jujur dan sesuai dengan apa yang terjadi/berdasarkan

4. Fakta yang ada sesuai dengan hasil temuan yang diperoleh selama melakukan audit.
 5. Pelaksanaan internal audit dilakukan melalui tahapan-tahapan yang telah ditentukan oleh perusahaan, dan sesuai dengan surat perintah yang dikeluarkan oleh perusahaan. Dalam melakukan kegiatan audit, internal auditor bekerja sesuai dengan program kerja audit. Membuat laporan hasil audit setelah melaksanakan audit. Di dalam laporan audit terdapat uraian mengenai apa yang telah diaudit, bagian-bagian mana yang harus diperbaiki, dan rekomendasi yang diusulkan oleh auditor. Setelah mendapatkan Laporan Hasil Pemeriksaan (LHP), manajemen dapat menindak lanjuti rekomendasi atau saran-saran yang diberikan oleh internal auditor. Akan tetapi hal ini bukan suatu keharusan yang perlu dilakukan oleh manajemen.
- b. PT.PINDAD (Persero) telah melaksanakan pengendalian internal persediaan barang jadi secara efektif, hal ini dapat dibuktikan dengan adanya :
1. Lingkungan pengendalian yang memadai, sehingga mempengaruhi nilai-nilai etika dan mempunyai komitmen terhadap kompetensi para karyawannya dengan adanya kebijakan dan prosedur kepegawaian yang jelas. Adanya struktur organisasi yang jelas serta terdapat dewan komisaris yang bertugas mengawasi pengelolaan perusahaan yang dilakukan oleh manajemen. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas akan memudahkan di dalam pelimpahan wewenang dan tanggung jawab.

2. Dalam mengurangi resiko yang terjadi internal auditor melakukan analisis terhadap persediaan barang jadi dengan meminta data keuangan berupa APK (Administrasi Pelaporan Keuangan) ke bagian keuangan. Dan mencocokkan data keuangan APK dengan data persediaan APG (Administrasi Persediaan Gudang)
 3. Melakukan monitoring secara terus menerus untuk meminimalkan adanya kecurangan atau kesalahan prosedur yang terjadi di dalam perusahaan.
 4. Informasi yang disajikan oleh internal auditor berisi informasi yang akurat, lengkap, dan tepat waktu. Informasi dan komunikasi yang baik akan memudahkan manajemen di dalam melakukan evaluasi dan pengambilan keputusan.
 5. PT PINDAD (Persero) telah mentaati hukum dan peraturan yang berlaku baik yang dibuat oleh perusahaan maupun yang dibuat oleh pemerintah.
- c. Internal auditor PT PINDAD (Persero) telah berperan dalam meningkatkan efektivitas pengendalian internal persediaan barang jadi, hal ini didasarkan pada:
1. Internal auditor melakukan pemeriksaan terhadap barang jadi berdasarkan jumlah order penjualan yang dicocokkan dengan buku penjualan. Hal ini dilakukan untuk memeriksa apakah jumlah order penjualan sesuai dengan buku penjualan.
 2. Internal auditor melakukan pemeriksaan atas pengeluaran barang dari gudang berdasarkan dokumen yang diotorisasi oleh bagian penjualan seperti Bukti Pengeluaran Produk yang juga harus diketahui dan ditandatangani oleh kepala seksi gudang.

3. Internal auditor melakukan stock opname dengan memeriksa kartu gudang yang melekat pada produk barang. Stock opname ini dilakukan secara menyeluruh, dimana hasilnya dibandingkan dengan kartu persediaan gudang. Apabila terdapat perbedaan yang cukup materiil, maka ditelusuri penyebab atau kemungkinan-kemungkinan kesalahan yang terjadi.
 4. Internal auditor memeriksa kebenaran atas nilai persediaan barang jadi dengan cara membandingkan nilai yang ada di kartu persediaan dengan jurnal persediaan.
 5. Internal auditor melaporkan hasil auditnya dalam bentuk LHP (Laporan Hasil Pemeriksaan).
- d. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dikemukakan pada bab IV diperoleh hasil 80% yang dapat disimpulkan bahwa: “Internal audit yang memadai berperan dalam meningkatkan efektivitas pengelolaan persediaan barang jadi”, sedangkan sisanya sebesar 20% disebabkan oleh factor-faktor lain.

Kelemahan atau kekurangan pada PT PINDAD adalah kurangnya pengawasan terhadap rekomendasi yang telah diberikan kepada manajemen sehingga internal auditor tidak tahu apakah rekomendasi dijalankan dengan baik atau tidak oleh manajemen, kurangnya pengendalian terhadap barang jadi yang dikembalikan oleh pelanggan karena cacat atau tidak sesuai dengan pesanan pelanggan, kurang memberikan informasi atas tingkat kesulitan yang terjadi serta biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki kondisi yang dilaporkan.

5.2 Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, penulis menyampaikan beberapa saran yang sekiranya bermanfaat dan dapat menjadi bahan masukan bagi bagian internal auditor dalam melaksanakan audit pada persediaan barang jadi pada masa yang akan datang, antara lain :

1. Internal auditor agar lebih aktif lagi dalam memberikan masukan dan memberitahukan tingkat kesulitan yang terjadi serta biaya yang dibutuhkan untuk memperbaiki kondisi yang dilaporkan, agar dalam menindak lanjuti masalah yang terjadi dapat dicari penyelesaian yang tepat.
2. Internal auditor sebaiknya menyediakan jaminan internal audit karena dengan adanya jaminan internal audit, internal auditor termotivasi untuk meningkatkan kualitas atau mutu laporan hasil pemeriksaan yang telah dibuat oleh internal auditor.
3. Adanya perbaikan di dalam prosedur pengembalian barang yang jelas sehingga barang yang dikembalikan seharusnya masuk ke gudang terlebih dahulu sebelum produk itu diperbaiki atau diolah kembali.
4. Sering melakukan pelatihan-pelatihan bagi internal auditor agar keahlian para internal auditor dapat terus berkembang dan terasah sehingga dapat meningkatkan kualitas audit dalam melakukan kegiatan audit.

5. Sebaiknya internal auditor terlibat langsung dalam pengawasan pelaksanaan rekomendasi yang telah diberikan. Sehingga internal auditor dapat mengetahui apakah rekomendasi tersebut sudah dilaksanakan dengan baik atau tidak dan dapat mempercepat penanggulangan kelemahan dengan tepat.

Demikianlah beberapa saran yang dapat penulis sampaikan, semoga saran-saran ini dapat menyempurnakan peranan internal auditor pada PT PINDAD (Persero) sehingga dapat meningkatkan efektifitas pengendalian internal persediaan barang jadi.